

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA  
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEVA SUHADA**

**04021282025043**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (Juni, 2024)**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA  
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**



**Skripsi**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**DEVA SUHADA**

**04021282025043**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (Juni, 2024)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deva Suhada

NIM : 04021282025043

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2024



Deva Suhada

04021282025043

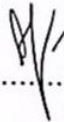
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

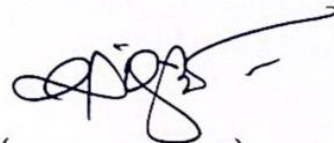
**NAMA : DEVA SUHADA  
NIM : 04021282025043  
JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 1  
INDRALAYA**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Ns. Antarini Idriansari, M. Kep., Sp. Kep. An  
NIP. 198104182006042003

  
(.....)

2. Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 197602202002122001

  
(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEVA SUHADA

NIM : 04021282025043

JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 1  
INDRALAYA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juni 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 20 Juni 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Ns, Antarini Idriansari, S. Kep., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003

(.....)

2. Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 197602202002122001

(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Ns, Zesi Aprillia, S. Kep., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 199004202023212061

(.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y., S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2024  
Deva Suhada**

**Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Siswa  
SMA Negeri 1 Indralaya**

Xvi + 80 + 9 tabel + 2 skema + 20 lampiran

**ABSTRAK**

Salah satu dampak perkembangan teknologi ialah penggunaan media sosial yang semakin mudah. Berbagai macam media sosial diantaranya Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, dan Youtube. Media sosial dapat memberikan berbagai informasi yang membantu pengguna berbagi informasi dalam bentuk foto dan video. Fenomena ini secara tidak sadar akan terjadi perbandingan sosial antara individu dan umpan balik dari pengguna lain yang dapat berpotensi mempengaruhi kepercayaan diri remaja. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa. Penelitian menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya dengan jumlah sampel sebanyak 286 responden dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS)* dan kuesioner kepercayaan diri yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan uji *spearman rank* ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa dengan *p value* 0,030 dan kekuatan hubungan sangat rendah  $r = 0,128$ , serta arah hubungan positif. Remaja diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan baik, memilih isi konten yang bermanfaat dan edukatif serta bijak dalam menanggapi setiap konten yang dilihat dan umpan balik yang didapatkan karena hal tersebut dapat berpotensi mempengaruhi kepercayaan diri mereka.

**Kata Kunci: Kepercayaan diri, media sosial, remaja**

**Daftar Pustaka: 65 (2014-2024)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, June 2024  
Deva Suhada***

***The Relationship between Social Media Use with Self-Confidence of Students at  
SMA Negeri 1 Indralaya***

*Xvi + 80 + 9 tables + 2 schemes + 20 appendices*

***ABSTRACT***

*One of the impacts of technological developments is that using social media has become easier. Various types of social media includes Instagram, Tiktok, Twitter, and Youtube. Social media can provide various information that helps users share information in the form of photos and videos. This phenomenon will result in unconscious social comparisons between individuals and feedback from other users which can potentially influence teenagers' self-confidence. This research aims to determine the relationship between social media use and students' self-confidence. The research uses a correlational analytical design with a cross sectional study approach. The research was conducted at SMA Negeri 1 Indralaya with a sample size of 286 respondents and used a purposive sampling technique. Data collection used the Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS) questionnaire and self-confidence questionnaire which had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using the Spearman rank test ( $\alpha = 0,05$ ). The results of the research show that there is a relationship between the use of social media and self-confidence in students with a p value of 0.030 and the strength of the relationship is very low,  $r = 0.128$ , and the direction of the relationship is positive. Teenagers are expected to be able to use social media well, choose useful and educative content and be wise in responding to every content which they see and feedback was got by them because this can potentially influence their self-confidence.*

***Keywords: Self-confidence, social media, teenagers  
Bibliography: 65 (2014-2024)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*

*Allahumma Shalli 'ala Muhammad wa 'ala alihi wa sallim*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta.*

*Adik dan sahabat yang selalu berdoa dan memberikan semua bentuk dukungan.*

*Seluruh jajaran dan staf Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan.*

*“Apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah.*

*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”*

*“Kalau kau menginginkan sesuatu, seisi jagat raya akan bekerja sama membantumu memperolehnya”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Siswa SMA Negeri 1 Indralaya”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ns. Antarini Idriansari, M. Kep., Sp. Kep.An selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ns. Zesi Aprillia, M. Kep., Sp.Kep.An selaku dosen penguji atas saran, masukan, arahan dalam menyempurnakan skripsi yang telah saya selesaikan.
4. Seluruh jajaran dosen, staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan guru SMA Negeri 1 Indralaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi.

6. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku terima kasih telah memberikan doa, dukungan material dan memberikan semangat serta motivasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terdekatku, terima kasih telah mau mendengarkan semua keluhan kesahku, dan telah menemani perjalananku di dunia perkuliahan ini sehingga menjadi lebih berwarna. Terima kasih kepada teman-taman angkatan 2020 dan seluruh teman-teman reguler A 2020 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat jauh lebih baik.

Indralaya, Juni 2024



Deva Suhada

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Remaja.....	12
1. Pengertian Remaja.....	12
2. Kategori Remaja.....	12
3. Karakteristik Remaja.....	14
4. Perkembangan Remaja.....	16
B. Media Sosial.....	18
1. Pengertian Media Sosial.....	18

2. Jenis-Jenis Media Sosial.....	18
3. Dampak Penggunaan Media Sosial.....	20
4. Indikator Penggunaan Media Sosial.....	23
5. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial.....	24
C. Kepercayaan Diri.....	25
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	25
2. Ciri-Ciri Individu yang Percaya Diri dan Kurang Percaya Diri.....	26
3. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	29
4. Aspek Kepercayaan Diri.....	32
D. Penelitian Terkait.....	34
E. Kerangka Teori.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Kerangka Konsep.....	37
B. Desain Penelitian.....	38
C. Hipotesis.....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
F. Tempat Penelitian.....	44
G. Waktu Penelitian.....	45
H. Etika Penelitian.....	45
I. Alat Pengumpulan Data.....	47
1. Jenis Data.....	47
2. Instrumen Penelitian.....	47
3. Validitas dan Reliabilitas.....	50
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	52
K. Pengelolaan Data dan Rencana Analisa Data.....	54
1. Pengolahan Data.....	54
2. Analisa Data.....	55
<b>BAB IV HASIL &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58

1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	58
2. Hasil Analisis Univariat.....	58
3. Hasil Analisis Bivariat.....	60
B. Pembahasan.....	61
1. Analisis Univariat.....	61
2. Analisis Bivariat.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V SIMPULAN &amp; SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penggunaan Media Sosial (BSMAS).....	49
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kepercayaan Diri .....	50
Tabel 3.4 Kekuatan Hubungan.....	57
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Penggunaan Media Sosial.....	59
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri.....	60
Tabel 4.4 Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kepercayaan Diri.....	61

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	36
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Kuesioner
- Lampiran 4. Kuesioner Penggunaan Media Sosial dan Kepercayaan Diri
- Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 7. Hasil Output SPSS Penelitian
- Lampiran 8. Pembagian Sampel Per Kelas
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Surat Pernyataan telah melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12. Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 13. Surat Pernyataan telah melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 14. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepercayaan Diri
- Lampiran 15. Hasil Output SPSS uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepercayaan diri
- Lampiran 16. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 17. Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 18. Lembar Konsul
- Lampiran 19. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 20. Hasil *Abstract* dari UPT Bahasa Universitas Sriwijaya



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Deva Suhada  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Sejaro, 02 November 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Laut No 159. Dusun III, Tanjung Sejaro,  
Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir,  
Sumatera Selatan, Indonesia  
Telp/Hp : 081273421874  
Email : [devasuhada75@gmail.com](mailto:devasuhada75@gmail.com)  
Institusi : Universitas Sriwijaya  
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan  
Nama Orang Tua  
Ayah : Faisal Firdaus  
Ibu : Desiah  
Jumlah Saudara : 2  
Anak ke : 1

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 2 Indralaya
2. SMP : SMP Negeri 1 Indralaya
3. SMA : SMA Negeri 1 Indralaya
4. S1 : Keperawatan Unsri

### Riwayat Organisasi

1. Anggota OSIS SMP Negeri 1 Indralaya
2. Anggota Rohis SMP Negeri 1 Indralaya
3. Anggota Paduan Suara dan Kamus SMA Negeri 1 Indralaya
4. Anggota Departemen Syiar LDPS Sahara Keperawatan Unsri

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi terjadi begitu pesat dan memberikan berbagai dampak pada semua aspek kehidupan. Manusia diberikan kemudahan melalui teknologi yang semakin canggih dalam membantu mencari informasi dan berinteraksi dengan berbagai manusia dari seluruh dunia (Ranjani & Fauzi, 2018).

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa persentase pengguna internet di Indonesia telah mencapai 77,02% pada tahun 2021-2022. Jika dilihat dari segi usia, hampir seluruhnya (99,16%) kelompok usia 13-18 tahun berada pada penetrasi internet paling tinggi dan sudah terhubung ke internet (Syifa & Irwansyah, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Juairiyah (2019) menjelaskan bahwa tujuan tertinggi akses internet di rumah sendiri, meliputi: penggunaan media sosial, mencari informasi dan hiburan.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10 sampai 19 tahun. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 menyebutkan bahwa remaja merupakan penduduk yang berada pada rentang usia 10 sampai 18 tahun dan adapun menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), remaja adalah penduduk yang belum menikah dan berada pada rentang usia 10 sampai 24 tahun (Diananda, 2019). Pada masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dan masa ini

merupakan masa yang paling menonjol karena terjadi berbagai perubahan pada diri remaja baik secara fisik maupun psikis (Andriasworo, 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada tahun 2022 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 275,77 juta jiwa pada tahun 2022. Selain itu, hasil Susenas pada tahun 2022 menyebutkan bahwa diperkirakan hampir seperempat dari total jumlah penduduk Indonesia (24%) merupakan pemuda yang berjumlah sebesar 65,82 juta jiwa. Jumlah remaja di Indonesia yang bersekolah di SMA/Sederajat saat ini sebanyak 35,78% (Rosita et al., 2023).

Remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan fisik paling pesat, memiliki energi yang melimpah untuk beraktivitas dan berprestasi, memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap perbuatannya, mencoba berbagai hal baru dan berinteraksi dengan teman sebaya. Remaja memiliki fokus perhatian yang lebih terarah kepada teman sebaya dan secara berangsur melepaskan diri dari keterikatan dengan keluarga terutama orang tua (Umami, 2019). Remaja memiliki hubungan yang erat dengan teman sebayanya dan saling bergantung satu sama lain. Media sosial sangat berperan dalam membantu remaja berkomunikasi dengan teman sebayanya. Studi yang dilakukan Andreassen (2012 dalam Ratri, 2018) menyebutkan bahwa pada remaja ditemukan angka ketergantungan penggunaan media sosial yang lebih tinggi.

Puslitbang Aptika IKP Kominfo (2017), merilis penggunaan media sosial didapatkan 93,52% pada kelompok usia 9-19 tahun dan berdasarkan tingkat Pendidikan didapatkan 76,89% pengguna pada tingkat SD, 82,63%

pengguna pada Tingkat SMP dan 97,5% pada Tingkat SMA. SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan salah satu pengguna media sosial yang tinggi yaitu sebanyak 97,5% (Prajaniti et al., 2022).

Media sosial menyediakan berbagai macam fitur yang menarik perhatian terutama bagi remaja. Media sosial dapat dibagikan dengan mudah berbagai macam pengalaman kehidupan sehari-hari, berbagai kesuksesan, tips kecantikan, dan lain-lain. Media sosial membantu kita menjalin hubungan baru, berinteraksi dengan teman, berkomunikasi, melakukan pengamatan terhadap hidup orang lain, dan sebagai tempat penyaluran hobi dan emosi (Vogel et al., 2014). Media sosial juga memiliki fitur yang mempersilahkan penggunanya untuk memberikan komentar antara satu pengguna dan pengguna lainnya (Andreassen et al., 2012 dalam Ratri, 2018). Perbandingan sosial terjadi secara sadar atau tidak sadar pada para pengguna media sosial (Haferkamp & Kramer, 2011 dalam Vogel et al., 2014).

Setiap individu akan mengakses media sosial kapan saja dan dimana saja yang artinya tanpa dibatasi ruang dan waktu, oleh karena itu kita membutuhkan jaringan penghubung yaitu internet (Triananda et al., 2021). Berbagai macam media sosial diantaranya Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, dan Youtube (Liedfray et al., 2022).

Individu melakukan perbandingan sosial umumnya ditujukan untuk mengevaluasi bagaimana pendapat dan kemampuan yang dimiliki ketika dibandingkan dengan pendapat dan kemampuan dari individu lain yang merupakan pembandingnya. Individu akan cenderung untuk

membandingkan dirinya dengan orang lain akibat dari tidak kuatnya pendapat akan sesuatu pada dirinya sendiri (Putra, 2018). Media sosial sering dijadikan sebagai tempat bagi seseorang untuk mencari perbandingan bagi dirinya dalam hal pendapat dan kemampuan (Lee, 2014).

Perbandingan sosial dapat dibagi menjadi 2 bagian meliputi perbandingan sosial ke atas dan perbandingan sosial ke bawah. Perbandingan sosial ke atas dapat terjadi ketika individu membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain yang lebih superior atau lebih unggul dan karakteristik positif. Adapun perbandingan sosial ke bawah terjadi ketika individu membandingkan diri sendiri dengan seseorang yang memiliki karakteristik negatif. Ketika individu melakukan perbandingan sosial maka ia akan membandingkan dirinya dengan individu lain yang sudah terlebih dahulu aktif di media sosial, yang banyak menerima *like* dan komentar maka bisa dikatakan bahwa orang tersebut dijadikan target perbandingan ke atas terkait keramahan atau persepsi modal dan dalam hal popularitas (Vogel et al., 2014). Dampak perbandingan sosial yang dihasilkan dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang didapatkan ialah menjadi termotivasi atau terinspirasi untuk menjadi lebih baik lagi, namun ketika melakukan perbandingan ke atas kebanyakan orang akan lebih merasakan dampak negatif yaitu seseorang merasa buruk dan tidak percaya diri (Ratri, 2018).

Kepercayaan diri remaja secara tidak langsung dipengaruhi oleh unggahan yang ada di media sosial baik berbentuk gambar atau video, yang tentu saja akan mendapatkan umpan balik dari pengguna lainnya, baik

umpan balik positif maupun negatif. Secara tidak langsung, umpan balik ini akan mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja. Umpan balik positif dapat membantu peningkatan kepercayaan diri remaja, namun umpan balik negatif dapat berdampak pada penurunan kepercayaan dirinya (Bailey et al., 2020). Remaja yang mengunggah foto atau video mereka di media sosial memiliki tujuan untuk mendapatkan pengakuan sosial dari masyarakat dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, seiring dengan validasi dari orang lain yang merupakan sebuah bentuk pengakuan sosial, secara tidak langsung akan membentuk kepercayaan diri remaja (Ma, 2022).

Secara umum, kepercayaan diri merupakan bagaimana seseorang menilai dirinya baik dari segi positif maupun negatif yang berbicara tentang keyakinan terhadap keterampilan dan kemampuan sosial yang dimilikinya (Adilah et al., 2018). Kepercayaan diri secara tidak langsung membahas tentang sikap positif dan negatif mengenai diri sendiri pada berbagai waktu dan situasi yang dihadapi (Jan et al., 2017). Kepercayaan diri merupakan salah satu dari aspek kepribadian yang meliputi keyakinan terhadap kemampuan diri individu sehingga tidak dapat terpengaruh oleh orang lain dan bertindak sesuai kehendak, optimis, gembira, bertanggung jawab dan cukup toleran (Selviana, 2022).

Kepercayaan diri yang baik merupakan kebutuhan setiap manusia. Namun, banyak juga bagi sebagian orang yang merasa kurang percaya diri. Remaja sering merasa tidak percaya diri berlebihan dikarenakan tingginya harapan yang dimiliki. Perasaan tidak percaya diri yang timbul dapat

meningkatkan perasaan *insecure/insecurity* (Qatrunnada et al., 2022). *Insecure* dapat juga disebut sebagai perasaan tidak aman merupakan rasa takut terhadap hal yang didorong oleh perasaan tidak puas dan tidak memiliki keyakinan terhadap kapasitas diri yang dimiliki (Mu'awwanah, 2017). Perilaku *insecure* dapat membuat remaja menjadi pribadi yang suka minder untuk tampil di depan publik. Perasaan tidak aman dapat muncul dikarenakan media sosial berpotensi bagi para pengguna untuk melakukan perbandingan sosial dengan mudah. Jiang dan Ngien (2020) menyebutkan bahwa perbandingan sosial dapat memberikan kontribusi pada remaja untuk mengalami harga diri yang rendah. Perbandingan sosial mengakibatkan terjadinya peningkatan kecemasan sosial (*social anxiety*). Seseorang yang banyak menghabiskan waktunya di media sosial akan berdampak pada semakin besar dirinya untuk melakukan perbandingan sosial dengan orang lain. Mereka mengalami penurunan kepercayaan diri akibat dari anggapan bahwa kehidupan yang dimiliki orang lain lebih bahagia (Dwinanda et al., 2022). Rasa *insecure* yang berlebihan pada remaja terhadap dirinya dapat memberikan dampak negatif yang menyebabkan adanya gangguan mental pada remaja (Aslikdeana, 2021). Kesadaran masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah terhadap isu ini mempunyai pengaruh besar bagi fisik dan kejiwaan seseorang (Sabil & Karnita, 2022).

Selain mengalami *insecure*, tingkat kepercayaan diri seseorang akan berpengaruh terhadap prestasi yang diraih. Setiap individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka terbentuknya pemikiran positif dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki (Kholifah, 2021).

Begitupun sebaliknya, individu yang mempunyai kepercayaan diri rendah maka mempunyai prestasi juga rendah karena selalu bersikap negatif dan mempunyai anggapan jika dia tidak dapat melakukan banyak hal dan tidak percaya dengan kemampuannya (Kholifah, 2021). Namun, perlu diingat bahwa kepercayaan diri tinggi berlebihan juga bukanlah suatu hal yang positif karena menjadikan seseorang kurang berhati-hati dan seenaknya sendiri, hal ini menjadi tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain.

Kepercayaan diri adalah suatu yang sangat penting yang harus tertanam pada diri seseorang. Selain berdampak pada kesehatan mental dan prestasi, tanpa adanya kepercayaan diri yang tertanam sehingga mengakibatkan masalah pada seseorang dalam bersosialisasi atau berbaur dengan masyarakat. Kepercayaan diri mampu membantu seseorang untuk memperlihatkan atau mengekspresikan diri sendiri dan memperlihatkan bakat yang dimiliki (Kholifah, 2021).

Syahputra dan Rifandi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Intensitas Media Sosial dan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal” menyatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial dapat memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri. Adapun penelitian lain oleh Ranjani (2018) yang berjudul “Pengaruh Sosial Media terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Pergaulan di Sekolah Menengah Atas Azharyah Palembang” menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh media sosial terhadap kepercayaan diri siswa dalam bergaul.



Studi Pendahuluan dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya yang jumlah seluruh siswanya 1024 siswa. Kelas 10 terdiri dari 10 kelas, kelas 11 terdiri dari 10 kelas dan kelas 12 terdiri dari 8 kelas. SMA Negeri 1 Indralaya merupakan salah satu SMA yang berada di pusat kota dan berada di pinggir jalan raya. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya melalui wawancara didapatkan bahwa semua siswa memiliki akun media sosial, kegiatan yang biasa dilakukan di media sosial yaitu melihat dan mengomentari unggahan orang lain, serta mengunggah foto dan video. Siswa mengatakan bahwa mereka sering membandingkan diri dengan orang lain di media sosial baik membandingkan fisik, kesuksesan, prestasi, maupun kekayaan, dan hal itu membuat mereka merasa minder dan kurang percaya diri serta mereka menginginkan kehidupan yang seperti itu. Selain itu, beberapa siswa mengatakan bahwa mereka merasa *insecure* terhadap penampilan mereka, pernah diejek oleh teman dan membuat mereka sedih, memandang rendah kemampuan diri sendiri dan sulit menerima kekurangan diri. Beberapa siswa lainnya juga mengatakan bahwa mereka pernah merasa kecewa pada diri sendiri dan pernah berpikir untuk menyakiti diri sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan serangkaian penelitian tentang hubungan penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada perkembangan teknologi sekarang ini, media sosial telah berkembang begitu pesat. Remaja dapat mengakses media sosial dimana saja dan kapan saja. Media sosial menyediakan berbagai macam fitur agar semua orang dapat berbagi informasi. Seseorang dapat dengan mudah berbagi mengenai kehidupan pribadi mereka, misalnya kesuksesan, prestasi, kecantikan, kekayaan. Hal ini menyebabkan individu cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain yang mereka jumpai di media sosial. Hal ini dapat membuat individu merasa minder dan kurang percaya diri.

Beberapa siswa di SMA Negeri 1 Indralaya menyatakan merasa minder dan kurang percaya diri ketika melihat postingan orang lain di media sosial yang berbagi informasi terkait kesuksesan, prestasi, kecantikan. Siswa menyatakan bahwa mereka menginginkan kehidupan yang seperti itu. Selain itu, beberapa siswa mengatakan bahwa mereka merasa *insecure* terhadap penampilan mereka, pernah diejek oleh teman dan membuat mereka sedih, memandang rendah kemampuan diri sendiri dan sulit menerima kekurangan diri. Beberapa siswa lainnya juga mengatakan bahwa mereka pernah merasa kecewa pada diri sendiri dan pernah berpikir untuk menyakiti diri sendiri.

Berdasarkan kejadian yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang ditetapkan ialah apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum yang ditetapkan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan usia siswa SMA Negeri 1 Indralaya.
- b. Mengidentifikasi penggunaan media sosial pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya
- c. Mengidentifikasi kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Indralaya
- d. Menganalisis hubungan, tingkat kekuatan hubungan dan arah hubungan terkait penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan penelitian terkait psikologi sosial mengenai kepercayaan diri pada remaja.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bagi mahasiswa dan sebagai sumber referensi terkait

hubungan penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa SMA.

b. Manfaat bagi Remaja dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah pengetahuan terkait dampak penggunaan media sosial, baik positif maupun negatif. Masyarakat dan remaja diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

c. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan pada perkembangan penelitian selanjutnya terkait penggunaan media sosial atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup keperawatan anak, bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri pada siswa. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Indralaya kelas X dan XI. Setiap subjek penelitian diberikan kuesioner untuk mengukur penggunaan media sosial dan kepercayaan diri. Pada penelitian ini, variabel independen yaitu penggunaan media sosial dan variabel dependen yaitu kepercayaan diri. Pada penelitian ini, cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik *stratified random sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 286 responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Adilah, M. F., Lukman, Z. M., Azlini, C., Normala, R., & Kamal, M. Y. (2018). The negative impact of social media on students' self esteem. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 2(12), 338–387. <https://www.rsisinternational.org/journals/ijriss/Digital-Library/volume-2-issue-12/383-387.pdf>
- Andreassen, C.S., Pallesen, S. & Griffiths, M.D. (2017). The relationship between addictive use of social media, narcissism, and self-esteem: Findings from a large national survey. *Addictive Behaviors* 64, 287-293 doi:10.1016/j.addbeh.2016.03.006.
- Andriasworo, D. (2018). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan need of nurturance dengan kepekaan sosial pada remaja di sma muhammadiyah 7 surabaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Anggita, Imas Masturoh & Nauri. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.12928/channel.v3i2.3270>
- Azizan, H. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketergantungan media sosial pada siswa di smk negeri 1 bantul. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 6, 1–10.
- Azwar, S. (2019). *Metode penelitian psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bailey, E. R., Matz, S. C., Youyou, W., & Iyengar, S. S. (2020). Authentic self-expression on social media is associated with greater subjective well-being. *Nature Communications*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41467-020-18539-w>
- Busro, D. M. (2018). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dwinanda, M. V., Rianto, P., & Sari, G. G. (2022). Instagram dan ketidakamanan sosial: Pengalaman remaja perempuan kelas bawah di rejang lebong. *Jurnal Komunikasi Global*, 11(2), 323-347. <https://doi.org/10.24815/jkg.v11i2.26688>
- Fachrul N., Zikri. (2017). *Teori komunikasi kontemporer*. Depok: Kencana.
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh percaya diri terhadap ketrampilan berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i1.3065>

- Fauzi, A., & dkk. (2022). *Metodologi penelitian*. Cetakan Pertama. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Fenti, H. (2020). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Florian, Ardy Priwoputro. (2021). *Analisis pengaruh perubahan rasio aktivitas dan nilai inflasi terhadap profitabilitas perusahaan multi finance pt. bfi finance Indonesia tbk. Periode 2014-2019*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Francis, L. E., & Adams, R. E. (2019). Two faces of self and emotion in symbolic interactionism: From process to structure and culture—and back. *Symbolic Interaction*, 42(2), 250–277. <https://doi.org/10.1002/symb.383>
- G, Aslikdeana. (2021). *Perancangan video campaign “This is me” (sebuah eksperimen sosial mengenai insecurity)*. (Thesis, Universitas Multimedia Nusantara).
- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). *Modul etika penelitian*. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Hulukati, W. (2016). *Pengembangan diri pada siswa sma* (1<sup>st</sup> ed). Gorontalo: Ideas Publishing.
- Irianto, A. (2014). *Statistik konsep dasar, aplikasi dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jiang, S., & Ngieng, A. (2022). The effects of instagram use, social comparison, and self-esteem on social anxiety: A survey study in singapore. *Social Media and Society*, 6(2). <https://doi.org/10.1177/2056305120912488>
- Juairiyah, O. (2019). Analisis alasan penggunaan internet masyarakat sumatera selatan. *Multitek Indonesia: Jurnal Ilmiah*, 13 (2), 1-5
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Rencana aksi nasional kesehatan lanjut usia tahun 2016-2019. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Khoerunnisa, R., Selian, T. M., & Nurvikarahmi, T. (2021). Peranan penggunaan instagram terhadap kepercayaan diri remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8723–8731.
- Kholifah, F. N (2021). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kejadian bullying pada usia remaja sma al-fattah terboyo*. (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di desa esandom kecamatan tombatu timur kabupaten tombatu timur kabupaten minasa tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Ma, C. M. S. (2022). Relationships between social networking sites use and self-esteem: The moderating role of gender. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph191811462>

- Norfai, SKM (2020). *Manajemen data menggunakan spss*. Yogyakarta: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary .
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Purwo Setiyo. (2020). *Analisis data penelitian bidang kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen, 25.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Media Shabat Cendekia.
- Nurika, B. (2016). *Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri remaja yang mengunggah foto selfie di instagram (ditinjau dari jenis kelamin dan usia)*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurrossanti, I. (2021). *Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate profesi ners di stikes medistra indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia).
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan Praktis (4<sup>th</sup> ed.)*. Jakarta: Salemba Medika
- Permana, T. C., & Prihartanti, N. (2020). *Hubungan antara eksistensi diri dan kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial instagram*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83338>
- Prajaniti, G. A. S., Swedarma, K. E., & Manangkot, M. V. (2022). Hubungan penggunaan media sosial dengan gejala depresi pada remaja di sman 3 denpasar. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 10(1), 52–64. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i01.p08>
- Pratami, V. T., Nuryani, R., & Lindasari, S. W. (2023). Tingkat kepercayaan diri pada wanita dewasa awal dengan adanya tren beauty privilege. *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1101–1108.
- Putra, J. S. (2018). Peran syukur sebagai moderator pengaruh perbandingan sosial terhadap self-esteem pada remaja pengguna media sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2650>
- Qatrunnada, J., Firdaus, S., Karnila, S., & Romli, U. (2022). Fenomena insecurity di kalangan remaja dan hubungannya dengan pemahaman aqidah islam. *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 139–152. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.655>
- Rahayu, F.S., Kristiani, L., Wersemetawar, S.F. (2019). Dampak media sosial terhadap perilaku remaja di kabupaten sleman, yogyakarta. *Seminar Nasional Informasi Teknologi*, 3(1), 039-046
- Ramadhan, P. C. (2022). *Hubungan intensitas penggunaan media sosial instagram dengan kepercayaan diri mahasiswa jurusan manajemen universitas islam*

- negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2021*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ranjani, S., & Fauzi, T. (2018). Pengaruh sosial media terhadap kepercayaan diri siswa dalam pergaulan di sekolah menengah atas azharyah Palembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 255–260.
- Ratri, H. D. (2018). *Hubungan penggunaan media sosial dengan tingkat harga diri remaja di sma negeri 2 jember*. (Skripsi, Universitas Jember). [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/89035/Handita Diani Ratri %28142310101073%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/89035/Handita%20Diani%20Ratri%2028142310101073%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Rosita, T., Annisa, Y., Indradjaja, M., & Rahman, A. (2023). Juvenile delinquency (kenakalan remaja ) dalam sudut pandang psikologi dan hukum. *Quanta*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Sabil, R., & Karnita, R. (2022). Perancangan buku jurnal interaktif untuk membantu mengelola rasa insecure pada remaja. *Komunikasi Visual Itenas*, 10(1), 1–15.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Salsabiela, K., & Wardani, I. Y. (2019). Hubungan kepercayaan diri remaja dan kedekatan orangtua dengan ide bunuh diri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 1(1), 39–48. [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/12756/1/168600236 - Endang Setiawati - Fulltext.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/12756/1/168600236-Endang%20Setiawati-Fulltext.pdf)
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2017). *Kaedah penyelidikan perniagaan*, Edisi Ke-6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sohoputri, R. . (2019). *Profil kepercayaan diri pada pengguna instagram*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Setiadi, A. (2014). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).
- Suardi, S. (2019). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada pt bank mandiri, tbk kantor cabang pontianak. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung : Alfabet.
- Sulistyo, E. P. (2019). *Hubungan antara kepribadian neuroticism dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku impulsif buying produk fashion remaja sma 2 surabaya*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Sumila, A. M., Sarjana, W., Fitrikasari, A., & Sari, L. K. (2020). Hubungan derajat narsisme dengan kejadian kecanduan media sosial pada siswa smk. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(2), 77-88



- Syahputra, A., & Rifandi, D. (2021). Hubungan intensitas media sosial dan kepercayaan diri pada remaja awal the relationship between social media intensity and self-confidence in early adolescents. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).
- Syifa, A. N., & Irwansyah. (2022). Dampak media sosial instagram terhadap kepercayaan diri anak remaja. *Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi*, 3(2), 102–116.
- Tang, J., Chen, M., Yang, C., Chung, T., & Lee, Y. 2015. Personality traits, interpersonal relationships, online social support, and facebook addiction. *Telematics and Informatics*, 33(1), 102-108. doi:10.1016/j.tele.2015.06.003
- Triananda, S. F., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peranan media sosial terhadap gaya hidup remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9106–9110.
- Trimayanti, R. H., Sholichah, I. F., & Alfinuha, S. (2023). Perbandingan tingkat kepercayaan diri ditinjau dari jenis kelamin pada siswa sma negeri 1 cerme. *Psikosains*, 18(1), 42-48.
- Umami, I. (2019). *Psikologi remaja* (1st ed.). Yogyakarta: Idea Press.
- Wahyuningrum, A. D., dkk. (2022). *Kesehatan reproduksi remaja dan prakonsepsi*. Yogyakarta: Media Sains Indonesia.
- Wandriami, A. D. (2023). *Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan body dissatisfaction pada siswa*. (Skripsi, Universitas Sriwijaya).
- Widjaja, H. (2016). *Berani tampil beda dan percaya diri (tutorial lengkap tampil beda dan percaya diri di segala situasi)*. Yogyakarta: Araska.